

Pengaruh Self Efficacy dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Bekerja Paruh Waktu

Pikri Nopen

Magister Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang

Email: pikrinopen@student.unnes.ac.id

Abstract

Self-confidence is closely related to the philosophy of self-fulfilling prophesy and self-efficacy. If a person believes in the abilities that exist in him, then he will also feel confident in carrying out his activities. The method used is systematic literature review. The purpose of this systematic literature review is to know and understand self-efficacy (self-belief) and self-confidence in students who work full-time. Research articles were obtained from three databases, namely sciencedirect, SAGE Journal and Garuda. Inclusion criteria for research articles from 2018-2023. From 5,820 research articles, 8 articles were reviewed that met all inclusion criteria and objectives of this literature review. Based on the results of this article review, self-efficacy and self-confidence have a tremendous impact on the lives of students, especially those who work full-time.

Keywords: self efficacy, self confidence, students, working full time.

Abstrak

Rasa percaya diri (self confidence) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (self-fulfilling prophesy) dan keyakinan diri (self efficacy). Apabila seseorang yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya, maka ia juga akan merasa percaya diri dalam menjalankan kegiatannya.. Metode yang digunakan systematic literature review. Tujuan systematic literature review ini adalah untuk mengetahui dan memahami self-efficacy (keyakinan diri) dan kepercayaan diri terhadap mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Artikel penelitian didapatkan dari tiga database yaitu sciencedirect, SAGE Journal dan Garuda. Kriteria inklusi artikel penelitian dari tahun 2019-2023. Dari 5.820 artikel penelitian didapatkan 8 artikel yang direview yang memenuhi semua kriteria inklusi dan tujuan dari kajian literatur ini. Berdasarkan hasil review artikel ini, self-efiicacy dan kepercayaan diri memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan mahasiswa khususnya mereka yang bekerja paruh waktu.

Kata Kunci : self efficacy, kepercayaan diri, mahasiswa, bekerja paruh waktu.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. mahasiswa dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Marisyah et al., 2019). Pendidikan banyak sekali tingkatannya di mulai dari tingkatan dasar,tingkatan menengah pertama, tingkatan menengah atas dan tingkatan perguruan tinggi yang di sebut dengan mahasiswa, Penetapan tujuan dan sasaran pendidikan memiliki fungsi sebagai instrumen yang dipandang efektif guna membuat kemajuan degan memastikan bahwa mahasiswa memliki kesadaran yang

jelas tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai sasaran (Kuswana 2011).

Dalam kehidupan mahasiswa sangat di butuhkan kepercayaan diri (Self efficacy) dan juga kepercayaan diri sebagai pangkal semangat menjalani perkuliahan sangat di butuhkan keyakinan diri.

kepercayaan diri dikenal dengan istilah self efficacy. Teori ini dipopulerkan oleh seorang tokoh psikologi sosial bernama Albert Bandura. Self efficacy memiliki kesamaan dengan motivasi untuk menguasai dan motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang atau yang lebih dikenal dengan istilah motivasi interinsik. Self efficacy adalah penilaian seseorang terhadap kemampuan yang ia miliki untuk menjalankan prilaku tertentu dan mencapai tujuan tertentu. mempunyai kemampuan bahwa ia bisa, sedangkan seseorang akan cenderung untuk menghindari sesuatu jika ia merasa tidak memiliki kemampuan akan hal tersebut. Selain itu menurut Stipek dan Maddux, Self efficacy adalah keyakinan bahwa “aku bisa” dan ketidakmampuan adalah keyakinan bahwa “aku tidak bisa”. Bandura sendiri mendefinisikan self efficacy sebagai juggment seseorang atas kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dengan kata lain, self efficacy adalah keyakinan

terhadap diri sendiri berkenan dengan kompetensi seseorang untuk sukses dalam tugas-tugasnya. Menurut Bandura keyakinan self efficacy merupakan faktor kunci dari tindakan manusia. “Apa yang dipikirkan, dipercaya, dan dirasakan orang dapat mempengaruhi bagaimana mereka bertindak.

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Kebutuhan akan hidup yang kian meningkat pula membuat mahasiswa harus mencari cara untuk mampu mencukupi kebutuhannya untuk pendidikan dan juga untuk biaya hidupnya. Beberapa mahasiswa mencari jalan keluar dengan cara bekerja. Banyak ditemukan fenomena peran ganda mahasiswa, yaitu kuliah sambil bekerja (Muhson, 2017).

Umumnya mahasiswa akan memilih bekerja dengan sistem kontrak dalam jangka pendek (*shortterm contracts*) dan kerja paruh waktu (*parttime jobs*) (der & Wielers, 2014). Mahasiswa yang bekerja adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi dan berstatus aktif yang juga menjalankan usaha atau sedang berusaha mengerjakan suatu tugas yang diakhiri buah karya yang dapat dinikmati oleh orang yang bersangkutan (Dudija 2011). dalam jangka pendek (*shortterm contracts*) dan kerja paruh waktu (*parttime jobs*) (Der & Wielers, 2014). Mahasiswa yang bekerja adalah individu yang menuntut ilmu pada jenjang perguruan tinggi dan berstatus aktif yang juga menjalankan usaha atau sedang berusaha mengerjakan suatu tugas yang diakhiri buah karya yang dapat dinikmati oleh orang yang bersangkutan (Dudija, 2011).

Aktivitas kuliah sambil bekerja menuntut mahasiswa untuk dapat menyeimbangkan antara aktivitas dalam bekerja dan kuliah yang dijalankan secara bersamaan. Apabila mahasiswa tidak dapat mengatur aktivitas akademik dan kerja dengan baik, maka akan ada salah satu aktivitas yang dikorbankan.

Menurut Octavia & Nugraha, (2013) ada dua pandangan mengenai kuliah

sambil bekerja. Pandangan pertama, kuliah sambil bekerja akan menjadi hal yang buruk apabila memberikan jarak antara mahasiswa dengan kegiatan penting lainnya, seperti aktivitas perkuliahan dan waktu dengan keluarga. Pandangan kedua, kuliah sambil bekerja adalah hal yang baik apabila dijalankan dalam dosis yang kecil, karena terlalu banyak bekerja akan sangat beresiko bagi peran individu tersebut sebagai mahasiswa. Misalnya dalam sebuah permasalahan yang disampaikan oleh Kaho (2015) bahwa mahasiswa yang bekerja ternyata memiliki risiko lebih besar untuk memiliki masalah mental dalam dirinya. Adapun permasalahan lain yang dapat memberikan dampak buruk apabila mahasiswa terlalu sibuk bekerja, dimana kuliah sambil bekerja dapat menjadi salah satu faktor penghambat lulus kuliah (Orpina & Prahara, 2021)

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian di atas adalah self efficacy dan Kepercayaan diri sangat penting bagi remaja. Sehingga pada penelitian ini kami akan menggunakan metode Systematic Literature Review untuk me-review penelitian-penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Self Efficacy Dan Kepercayaan Diri Terhadap Motivasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa Yang

Bekerja Paruh Waktu ” untuk menjadi referensi bagi pembaca dan juga penelitian lanjutan dalam mengkaji bidang studi ini.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic literature review. Menurut Triandini et al., (2019) systematic literature review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

Research Question

1.RQ1: apa itu perilaku self- efficacy (harga diri) dan kepercayaan diri (O) mahasiswa (P) mahasiswa yang bekerja paruh waktu (Cx)?

2.RQ:Faktor-faktor apa yang mempengaruhi self-efficacy (harga diri) dan kepercayaan diri (O) Mahasiswa (P) mahasiswa yang bekerja paruh waktu (Cx)?

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan logika Boolean (*OR*, *AND*, *NOT*) yang bertujuan untuk

memperluas atau menspesifikasikan pencarian sehingga mempermudah dalam menentukan artikel atau jurnal yang digunakan.

Adapun database yang digunakan dalam penelitian ini adalah Science Direct dan Garuda.

Tabel 1. Tabel Formulasi Pertanyaan pada SLR

Kerangka Kerja	Deskripsi	Pertanyaan Review
POC	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Population</i> ● <i>Outcomes</i> ● <i>Context</i> 	Apa itu perilaku <i>self-efficacy</i> (harga diri) dan kepercayaan diri (O) mahasiswa (P) pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu(Cx)?
POC	<ul style="list-style-type: none"> ● <i>Population</i> ● <i>Outcomes</i> ● <i>Context</i> 	Faktor-faktor apa yang mempengaruhi <i>self-efficacy</i> (harga diri) dan kepercayaan diri (O) Mahasiswa (P) mahasiswa yang bekerja paruh waktu Cx)?

Identifikasi Literatur

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan logika Boolean (OR, AND, NOT) yang bertujuan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian sehingga mempermudah dalam menentukan artikel atau jurnal yang digunakan. Adapun database yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ScienceDirect* dan Garuda.

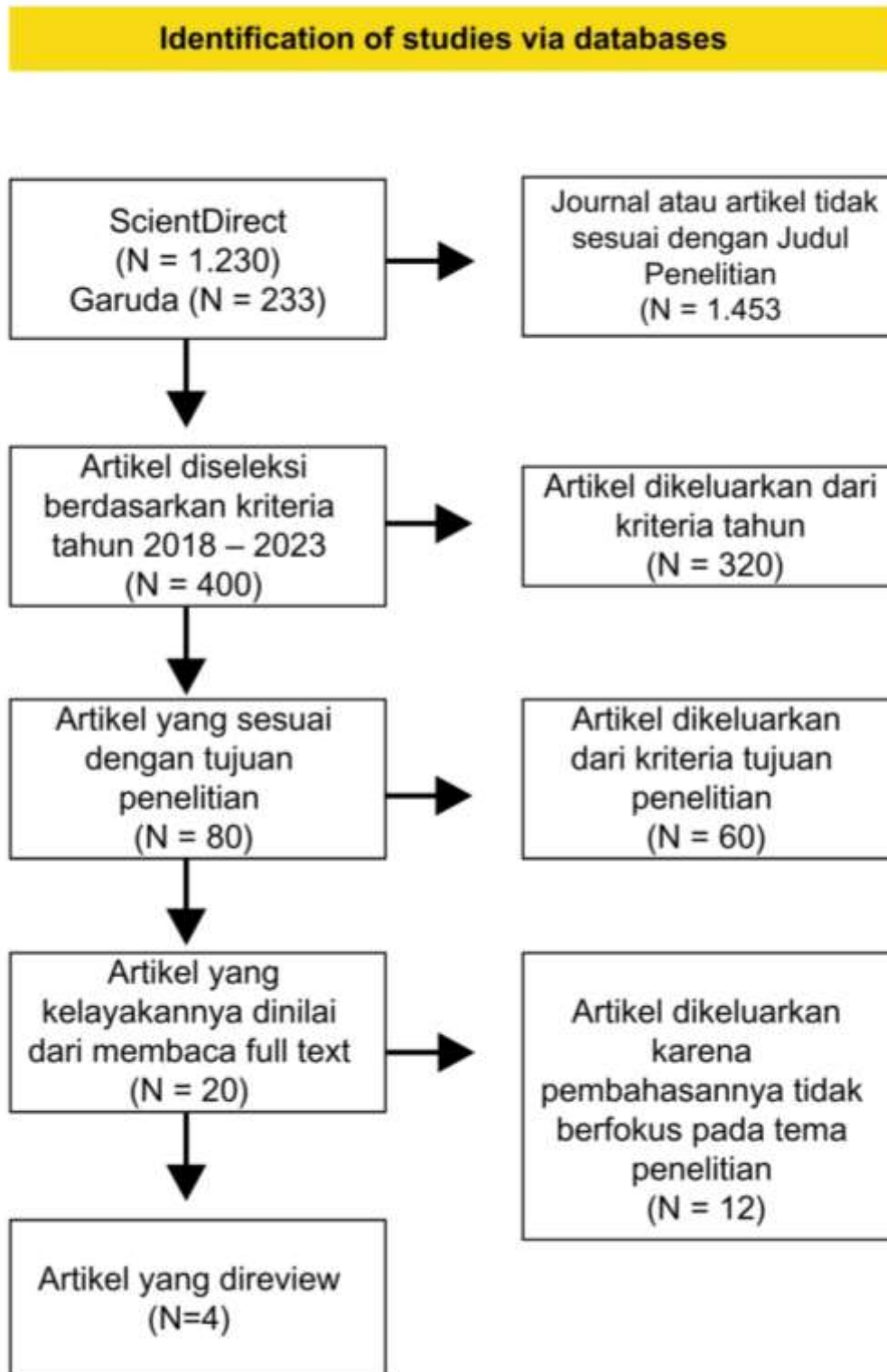
Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Dalam *systematic literature review* perlu untuk menentukan kriteria inklusi dan eksklusi agar mempermudah dan memperjelas peneliti dalam mengidentifikasi literatur.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Mahasiswa yang bekerja paruh waktu .	Anak-anak, remaja di tingkat Sekolah Menengah Pertama, dewasa dan lansia.
Intervensi	Studi yang meneliti tentang intervensi yang diberikan kepada responden. Baik intervensi langsung maupun tidak langsung.	Studi yang tidak membahas mengenai pengaruh pemberian intervensi pada responden.
Hasil Ukur	Self-efficacy dan kepercayaan diri pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu.	Self- efficacy dan kepercayaan diri pada anak-anak remaja di tingkat Sekolah Menengah Pertama, dewasa, dan lansia.
Desain Studi dan Tipe Publikasi	Desain penelitian eksperimen, kuantitatif, kualitatif, deskriptif dan mixed method	Desain diluar penelitian eksperimen, kuantitatif, kualitatif, deskriptif dan mixed

	study.	method study.
Tahun Publikasi	Tahun 2018 – 2023	Sebelum tahun 2018.
Bahasa	Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.	Bahasa lain selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
Database	ScientDirect dan Garuda.	Database diluar ScientDirect dan Garuda.



Hasil dan Pembahasan

Setelah mengevaluasi kualitas artikel hasil ekstraksi, ada 4 artikel yang dipilih. Hal ini membahas terkait judul artikel, penulis artikel, tahun terbit artikel, tujuan penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, populasi jumlah sampel dan hasil penelitian.

Tabel 5. Hasil *Systematic Literature Review*

No	Judul Artikel	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Pengumpulan data	Populasi	Hasil
1	Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan efikasi diri dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati.	rancangan cross sectional	penelitian kuantitatif	128 orang mahasiswa	Dari hasil penelitian di atas menunjukkan sebagian besar regulasi diri dalam belajar dari mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati yang sudah melewati satu tahun pertama adalah kelompok regulasi diri dalam belajar dengan kategori sedang sebanyak 67 mahasiswa (54.5%). Dan untuk regulasi diri dalam belajar dengan kategori tinggi sebanyak 45 mahasiswa (36.6%), sedangkan untuk regulasi diri dalam belajar

						dengan kategori rendah sebanyak 11 mahasiswa (8.9 %). Didapatkan nilai median 102.16, standar deviation 16.750, nilai minimum 54 dan nilai maksimum 131.
2	Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Universitas X Yogyakarta	Penelitian ini menarik karena dari hasil observasi di Universitas X di Yogyakarta pada awal semester baru, jumlah mahasiswa yang aktif mengikuti perkuliahan lebih sedikit daripada jumlah mahasiswa pada semester sebelumnya. Hal ini berlangsung sampai dengan semester terakhir. Jumlah kelulusan lebih sedikit dari pada jumlah mahasiswa yang masuk kampus pada setiap tahunnya. Data yang diambil dari tahun 2015-2016 penerimaan mahasiswa baru regular	Experimen	Kuantitatif	105 mahasiswa	Berdasarkan penelitian diatas sumbangan efikasi diri terhadap motivasi berprestasi adalah 46.6% hal ini menunjukkan masih ada faktor lain yang memberi sumbangan efektif sebesar 53.4% yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi tetapi variabel itu tidak diteliti oleh peneliti. Faktor-faktor lain diantaranya yaitu: faktor tingkah laku dan karakteristik yang di dapat di lingkungannya, harapan orangtua, lingkungan, dan penekanan kemandirian (Asnawi, 2012).

		sebanyak 262 dan yang wisuda pada tahun 2015-2016 pada dua periode ganjil dan genap sebanyak 126 mahasiswa. Setiap tahunnya hanya meluluskan sekitar setengah dari mahasiswa yang masuk. Mahasiswa lainnya banyak yang lulus melebihi standar kelulusan yaitu 4 tahun untuk jenjang S1.				
3	Self-efficacy dan Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Self-efficacy dan Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja	experiment	Kuantitatif	60 subjek.	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara academic self-efficacy dengan academic burnout dengan nilai korelasi (rxy) sebesar $r = -0.720$ dan $p = 0.000$. Adanya korelasi tersebut membuktikan bahwa academic self-efficacy mempunyai peran penting terhadap academic burnout pada mahasiswa yang bekerja. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti bahwa semakin tinggi academic self-efficacy maka akan semakin

						rendahacademic burnout padamahasiswa yang bekerja. Sebaliknya semakin rendah academic self-efficacy maka semakin rendah academic burnout yang dimilikimahasiswa yang bekerja. Academic self-efficacy merupakan suatu variabel yang memiliki sumbangan negatif terhadap academic burout.
4	Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi.	penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui self efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time. (2) Untuk mengetahui dampak mahasiswa pekerja sistem part-time terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif partisipatoris.	experiment	kuantitatif	6 mahasiswa pekerja partime	berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat ditarik kesimpulan bahwa self efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time dalam proses penyusunan skripsi pada mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan tahun 2017 sebagai berikut: Self efficacy mahasiswa pekerja sistem part time Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam angkatan 2017 dibagi menjadi dua, yaitu self efficacy tinggi dan self efficacy rendah. Self efficacy tinggi yaitu penilaian diri akan kemampuan diri dalam menghadapi suatu tugas secara

						positif dan juga optimis, serta memandang setiap kegagalan yang ada sebagai batu pijakan untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Self efficacy rendah yaitu penilaian diri akan kemampuan diri dalam menghadapi suatu tugas secara pesimis serta terpuruk ketika mengalami kegagalan.
--	--	--	--	--	--	---

Sintesa Ringkas

Tujuan : Dalam penelitian ini, telah dilakukan ekstraksi pada 4 artikel terkait self-esteem terhadap remaja di tingkat Sekolah Menengah Atas. Kajian sistematis ini menunjukkan bahwa tujuan dari masing-masing penelitian berbeda-beda namun saling berkesinambungan. Tujuan penelitian Sciacca et al., (2023) untuk menyelidiki bagaimana fenomena ini bervariasi berdasarkan gender dan orientasi seksual, serta hubungannya dengan depresi dan harga diri remaja. Sedangkan tujuan penelitian Szcześniak et al., (2022) menyelidiki hubungan antara kesepian, harga diri dan hasil kepuasan hidup, serta potensi efek interaksi yang berhubungan dengan kepuasan hidup, pada sampel remaja Norwegia. Sedangkan tujuan penelitian Reginasari et al., (2021) menguji apakah harga diri memediasi hubungan antara persepsi mediasi orang tua dan cyberbullying. Sedangkan tujuan penelitian Windarwati et al., (2021) untuk mengetahui hubungan antara keinginan obsesif untuk mementingkan diri sendiri dan harga diri remaja.

Di sisi lain tujuan penelitian untuk menguji sejauh mana *sense of purpose* siswa SMA dalam menjelaskan varians harga diri mereka. Sedangkan tujuan penelitian

Banstola et al., (2020) menilai peran faktor-faktor dengan menentukan sumber PSS yang berbeda (keluarga, teman, dan lainnya) dan SC (keluarga, sekolah, dan tetangga), dan pengendalian demografi, status sosial ekonomi (SES), keluarga, dan sekolah.

Sedangkan tujuan penelitian (Supervía et al., 2023) menganalisis hubungan antara empati, harga diri dan kepuasan hidup dalam desain deskriptif ex post facto. Terakhir, tujuan penelitian

Blumberg,(2022). Adalah mencari kontribusi penggunaan media sosial, presentasi diri, perbandingan sosial, dan harga diri pada refleksi remaja tentang diri mereka.

Jenis Penelitian dan Metode Pengumpulan Data : Setelah melakukan ekstraksi terhadap 4 artikel diketahui menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu (Efendi et al., 2020),(Prihatini et al., 2018), (Orpina & Prahara, 2019), (Sari, 2021).

Populasi Jumlah Sampel : Populasi dan sampel yang digunakan (Sukirno & Efendi, 2021), berjumlah 123 mahasiswa, (Prihatini et al., 2018) yaitu berjumlah. 126 mahasiswa, (Orpina & Prahara, 2019). Berjumlah 60 orang . (Sari, 2021) yaitu berjumlah 6 orang.

RQ1 : Efikasi diri menurut Bandura merupakan keyakinan yang ada dalam diri seseorang terkait kemampuan yang dimilikinya untuk mengatur serta melaksanakan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas. Ariestha, (2013) efikasi diri merupakan proses kognitif yang berupa pengambilan keputusan, keyakinan atau kepercayaan, atau harapan terkait sesuatu kemampuan meminimalisir masalah dan tugas yang dihadapi untuk mewujudkan keinginannya Efikasi diri salah satunya berpengaruh dalam hal karier individu.

Sedangkan kepercayaan diri merupakan sikap positif yang harus dimiliki individu, yaitu berupa penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan sekitar maupun situasi yang dihadapinya. Kepercayaan diri juga dapat berupa keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimilikinya untuk menampilkan perilaku tertentu untuk mencapai target tertentu. Pribadi yang percaya diri senantiasa selalu memiliki pandangan positif terhadap apa yang akan dilakukannya dan merasa yakin bahwa ia mampu mengerjakan segala tugasnya dengan baik sehingga tidak mudah terpengaruh oleh orang lain serta mampu bertanggung jawab terhadap tugas dan

aktivitas yang berkaitan dengan keberhasilannya.

RQ2 : Faktor-faktor yang mempengaruhi Menurut Bandura (1997) efikasi diri dibentuk oleh empat sumber informasi, yaitu: (1) Pengalaman berhasil. Dalam kehidupan manusia, keberhasilan menyelesaikan suatu masalah akan meningkatkan efikasi diri, sebaliknya kegagalan akan menurunkan efikasi diri (terutama pada waktu efikasi diri belum terbentuk secara mantap dalam diri seseorang). Untuk terbentuknya efikasi diri, orang harus pernah mengalami tantangan yang berat, sehingga ia bisa menyelesaikannya dengan kegigihan dan kerja keras (Bandura, 1997). (2) Kejadian yang dihayati seolah-olah dialami sendiri. Apabila orang melihat suatu kejadian, kemudian ia merasakannya sebagai kejadian yang dialami sendiri maka hal ini akan dapat memengaruhi perkembangan efikasi dirinya. Figur yang berperan sebagai perantara dalam proses penghayatan ini adalah “model”, dalam hal ini model dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari maupun di televisi dan media visual lainnya. Terakhir, menurut Usán Supervía et al., (2023), faktor yang mempengaruhi harga diri adalah jenis

kelamin, usia, jenis pusat pendidikan dan gaya pendidikan.

Kesimpulan

rasa percaya diri (self confidence) erat kaitannya dengan falsafah pemenuhan diri (self-fulfilling prophesy) dan keyakinan diri (self efficacy). Apabila seseorang yakin akan kemampuan yang ada dalam dirinya, maka ia juga akan merasa percaya diri dalam menjalankan kegiatannya.. Metode yang digunakan systematic literature review. Tujuan systematic literature review ini adalah untuk mengetahui dan memahami self-efficacy (keyakinan diri) dan kepercayaan diri terhadap mahasiswa yang bekerja paruh waktu. Artikel penelitian didapatkan dari tiga database yaitu sciencedirect, SAGE Journal dan Garuda. Kriteria inklusi artikel penelitian dari tahun 2019-2023. Dari 5.820 artikel penelitian didapatkan 8 artikel yang direview yang memenuhi semua kriteria inklusi dan tujuan dari kajian literatur ini. Berdasarkan hasil review artikel ini, self-efiicacy dan kepercayaan diri memberikan dampak yang luar biasa bagi kehidupan mahasiswa khususnya mereka yang bekerja paruh waktu.

Daftar Pustaka

- Ariestha, B. (2013). Journal of Social and Industrial Psychology. *Journal of Sosial and Industrial Psychology*, 2(1), 64–68.
- Banstola, R. S., Ogino, T., & Inoue, S. (2020). Self-esteem, perceived social support, social capital, and risk-behavior among urban high school adolescents in Nepal. *SSM - Population Health*, 11(December 2019), 100570. <https://doi.org/10.1016/j.ssmph.2020.100570>
- Der, P. Van, & Wielers, R. (2014). *The increased labour market participation of Dutch students*. May. <https://doi.org/10.1177/09500170122118779>
- Dudija, N. (2011). *Perbedaan motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja*.
- Mann, R. B., & Blumberg, F. (2022). Adolescents and social media: The effects of frequency of use, self-presentation, social comparison, and self esteem on possible self imagery. *Acta Psychologica*, 228(May), 103629. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2022.103629>
- Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019). *pemikiran ki hajar dewantara tentang pendidikan*. 3, 1514–1519.
- Muhson, A. (2017). *mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan*. October. <https://doi.org/10.21831/economia.v13i2.13239>
- Octavia, E., & Nugraha, S. P. (2013). *Hubungan Antara Adversity Quotient Dan Work-Study Conflict Pada Mahasiswa Yang Bekerja*.
- Orpina, S., & Prahara, sowanya adi. (2021). *Self-efficacy dan Burnout Akademik pada Mahasiswa yang Bekerja*. July 2019. <https://doi.org/10.30653/001.201932.93>
- Reginasari, A., Afiatin, T., & Akhtar, H. (2021). *The Role of Self-Esteem and Perceived Parental Mediation in Cyberbullying*. 48, 46–55.

- <https://doi.org/10.22146/jpsi.39034>
- Sciaccia, G., Mostile, G., Disilvestro, I., Donzuso, G., Nicoletti, A., & Zappia, M. (2023). Long-Duration Response to Levodopa, Motor Learning, and Neuroplasticity in Early Parkinson's Disease. *Movement Disorders*, 38(4), 626–635.
<https://doi.org/10.1002/mds.29344>
- Sukirno, S., & Efendi, R. (2021). *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding The Effect of Work Motivation and Compensation on Employee Performance*. October.
<https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i3.1534>
- Szczęśniak, M., Bajkowska, I., Czaprowska, A., & Sileńska, A. (2022). Adolescents' Self-Esteem and Life Satisfaction: Communication with Peers as a Mediator. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7).
<https://doi.org/10.3390/ijerph19073777>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63.
<https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Usán Supervía, P., Salavera Bordás, C., Juarros Basterretxea, J., & Latorre Cosculluela, C. (2023). Influence of Psychological Variables in Adolescence: The Mediating Role of Self-Esteem in the Relationship between Self-Efficacy and Satisfaction with Life in Senior High School Students. *Social Sciences*, 12(6).
<https://doi.org/10.3390/socsci12060329>
- Windarwati, H. D., Ati, N. A. L., Ilmy, S. K., Sulaksono, A. D., Fitriyah, E. T., & Kusumawati, M. W. (2021). Is The Desire to Take Selfies Related to Self-Esteem in High School Teens? *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 16(1).
<https://doi.org/10.20884/1.jks.2021.16.1.1517>